

Kabupaten Barito Selatan

Kabupaten Barito Selatan adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Tengah. Ibu kota kabupaten ini terletak di Buntok. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 8.830 km² dan berpenduduk kurang lebih sebanyak 131.987 jiwa (Tahun 2015). Motto kabupaten ini adalah "*Dahani dahanai tuntung tulus*".

Daftar isi

- 1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Barito Selatan
 - 1.1 Wilayah Administrasi
- 2 Pembagian administratif
- 3 Sejarah
- 4 Iklim
- 5 Kepala daerah
 - 5.1 Daftar Bupati Barito Selatan
- 6 Suku bangsa dan Kepercayaan
- 7 Pendidikan
- 8 Kondisi Perekonomian
- 9 Upacara Adat
- 10 Galeri
- 11 Catatan kaki
- 12 Pranala luar

Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Barito Selatan

Wilayah Administrasi

Kabupaten Daerah Tingkat II Barito Selatan dibentuk pada tanggal 21 September 1959 berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1820). Setelah berjalan 42 tahun maka berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2002, Kabupaten Barito Selatan dimekarkan menjadi Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Barito Timur. Daerah ini sempat di pimpin oleh Asmawi Agani (Gubernur Kalimantan Tengah periode 2000-2005) dan Achmad Diran (Wakil Gubernur Kalimantan Tengah periode 2005-2010 dan periode kedua 2010-sekarang).

Kalau sebelum pemekaran Kabupaten Barito Selatan terdiri dari 12 kecamatan dengan luas wilayah 12.664 Km² maka setelah pemekaran tinggal 6 kecamatan dengan luas wilayah 8.830 Km². Keenam kecamatan yang menjadi bagian Kabupaten Barito Selatan tersebut adalah :

Kabupaten Barito Selatan



Lambang Kabupaten Barito Selatan
Moto: "*Dahani Dahanai Tuntung Tulus*"



Peta lokasi Kabupaten Barito Selatan di Kalimantan Tengah
Koordinat: 1° 20' Lintang Utara – 2° 35' Lintang Selatan dan 114° – 115° Bujur Timur

Provinsi	Kalimantan Tengah
Hari jadi	21 September 1959
Dasar hukum	UU No. 6 Tahun 1957
Tanggal peresmian	26 Januari 1958
Ibu kota	Buntok
Pemerintahan	
 - Bupati	H. Eddy Raya Samsuri, S.T
 - DAU	Rp. 504.292.137.000. ⁽²⁰¹³⁾ ^[1]
Luas	7020 km2
Populasi	
 - Total	136,540 jiwa ⁽²⁰¹⁵⁾ ^[2]
 - Kepadatan	20 Jiwa/km2
Demografi	
 - Suku bangsa	Suku Dayak, Suku Jawa
 - Agama	Islam 71.56%

1. Kecamatan Jenamas, dengan luas wilayah 708 km² (08,02% Dari Luas Kabupaten Barito Selatan)
2. Kecamatan Dusun Hilir, dengan luas wilayah 2.065 km² (23,39% Dari Luas Kabupaten Barito Selatan)
3. Kecamatan Karau Kuala, dengan luas wilayah 1.099 km² (12,45% Dari Luas Kabupaten Barito Selatan)
4. Kecamatan Dusun Selatan, dengan luas wilayah 1.829 km² (20,71% Dari Luas Kabupaten Barito Selatan)
5. Kecamatan Dusun Utara, dengan luas wilayah 1.196 km² (13,54% Dari Luas Kabupaten Barito Selatan)
6. Kecamatan Gunung Bintang Awai, dengan luas wilayah 1.933 km² (21,89% Dari Luas Kabupaten Barito Selatan)

	Kristen Protestan 17.96% Katolik 6.62% Hindu 3.86% ^[3]
- Bahasa	Indonesia, Maanyan, Dusun
- Zona waktu	GMT +7
- Kode area telepon	0525
- Bandar udara	Bandar Udara Sanggu
Pembagian administratif	
- Kecamatan	6
- Kelurahan	95
Simbol khas daerah	
Situs web	http://www.baritoselatankab.go.id/

Pembagian administratif

Kabupaten Barito Selatan mempunyai 6 kecamatan, yaitu:

1. Dusun Selatan
2. Dusun Utara
3. Karau Kuala
4. Gunung Bintang Awai
5. Jenamas
6. Dusun Hilir

Secara geografis Kabupaten Barito Selatan terletak pada posisi membujur atau memanjang sungai Barito dengan letak Astronomis 1° 20' Lintang Utara – 2° 35' Lintang Selatan dan 114° – 115° Bujur Timur. Perbatasan Kabupaten Barito Selatan adalah :

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Barito Utara.
2. Sebelah Timur dengan Kabupaten Barito Timur.
3. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Provinsi Kalimantan Selatan).
4. Sebelah Barat dengan Kabupaten Kapuas.

Sejarah

Sebagian kecil wilayah Barsel termasuk dalam Kesultanan Banjar (1826-1860), tetapi sebagian besar termasuk Dusun Ilir diserahkan kepada Hindia Belanda, menurut Staatsblad van Nederlandisch Indië tahun 1849, merupakan bagian dari zuid-ooster-afdeeling van Borneo berdasarkan *Bêsluit van den Minister van Staat, Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indie*, pada 27 Agustus 1849, No. 8^{[4][5]}

Iklim

Sebagai daerah yang beriklim tropis, wilayah Barito Selatan udaranya relatif panas yaitu siang hari mencapai sekitar 34,94 °C dan malam hari sekitar 21,95 °C, rata-rata curah hujan sangat rendah pada tahun 2015 yaitu hanya 49,78 mm dengan rata-rata hujan turun sebanyak 15 hari setiap bulannya.

Kepala daerah

Daftar Bupati Barito Selatan

Berikut ini adalah daftar nama-nama yang pernah memimpin Kabupaten Barito Selatan sejak tahun 1959 (belum lengkap):

No.	Foto	Nama	Periode	Keterangan
1		Gomer Tamin Binti	1959-1961	
2		Benyamin A. Tidja	1961-1967	
3		Urbanus Martjun, SH	1967-1975	
4		Tunjung Silam	1975-1976	Pjs.
5		Drs. H. Mangkusari	1976-1981	
6		H. Kamberani Seman, BA	1981-1991	
7		Drs. H. Asmawi Agani	1991-1996	
8		Ir. H. Achmad Diran	1996-2001	
9		Ir. H. Baharuddin H. Lisa	2001–2006	Periode pertama
			2006–2011	Periode kedua
10		Drs. Hardy Rampay, M.Si	2011	Penjabat bupati
11		Ir. H. M. Farid Yusran, MM	2011–2016	
12		Ir. H. Edi Kristianto, M.T	20 September–6 Oktober 2016	Pelaksana Tugas Harian Bupati
13		H. Mugeni, S.H., M.H.	7 Oktober 2016–sekarang	Penjabat Bupati

Suku bangsa dan Kepercayaan

Mayoritas masyarakat yang tinggal di daerah ini adalah Suku Dayak, terdiri dari:

- Suku Dayak Ngaju
- Suku Dayak Bakumpai
- Suku Dayak Maanyan
- Suku Dayak Lawangan
- Suku Dayak Dusun
- Suku Dayak Bawo

Data penduduk Kabupaten Barito Selatan Tahun 2015^[6] berdasarkan agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dianut adalah :

- Islam 97.705 jiwa (71.56%)
- Kristen Protestan 24.520 jiwa (17.96%)
- Katolik 9.033 jiwa (6.62%)
- Hindu / Kaharingan 5.282 jiwa (3.86%)
- Budha 216 jiwa (0.10%)

Pendidikan

Di kabupaten Barito selatan terdapat Sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang terletak di Kota Buntok, Perguruan tinggi tersebut ialah:

1. Sekolah Tinggi Pertanian Pgri Buntok, Buntok, Barito Selatan
2. STIE Dahani Dahanai Buntok, Buntok, Barito Selatan
3. STAI Al-Marif Buntok

Kondisi Perekonomian

Pertumbuhan riil perekonomian Kabupaten Barito Selatan mengalami peningkatan positif sepanjang tahun 2001-2005. Tahun 2001, PDRB Barito Selatan mengalami pertumbuhan 0,57 %, tahun 2002 meningkat menjadi 1,36 %, tahun 2003 menjadi 2,83%, tahun 2004 menjadi 3,79%, maka dalam tahun 2005 menjadi 5,07%.

Secara garis besar, kehidupan ekonomi kerakyatan masyarakat Kabupaten Barito Selatan adalah pertanian, menyerap 69,91 % tenaga kerja, sektor jasa 9,80 % dan perdagangan 9,09 %.

Selama kurun waktu 2001-2005, terjadi perkembangan rata-rata luas tanaman padi sawah 30,27%, pertumbuhan peternakan budidaya 14,36%, pertumbuhan produksi daging rata-rata 10,38% dan produksi perikanan tumbuh 7,4%. Dengan demikian maka mayoritas masyarakat kabupaten Barito Selatan mengandalkan hidupnya sebagai petani, peladang, peternak maupun nelayan.

Upacara Adat

- Wadian
- Adat rukun kematian Kaharingan

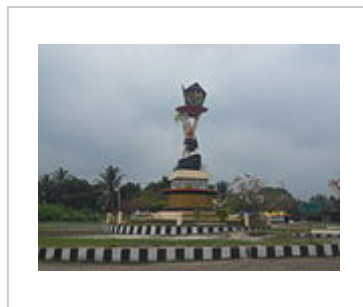
Galeri



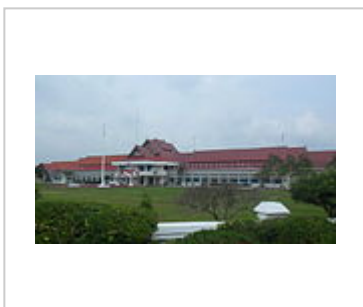
Gerbang selamat datang di Barito Selatan.



Bundaran H. Indar di kota Buntok.



Bundaran Sanggu



Kantor bupati Barito Selatan.



TMP Abdi Kencana



Tugu pernyataan kemerdekaan RI tahun 1947 di Barito Selatan.



Masjid Agung Baiturrahman di Buntok. Jembatan Kalahien

Catatan kaki

- ¹ ^ "Perpres No. 10 Tahun 2013" (<http://www.djpk.depkeu.go.id/regulation/27/tahun/2013/bulan/02/tanggal/04/id/873/>) 2013-02-04. Diakses tanggal 2013-02-15.
- ² ^ "Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2016" (<http://kalteng.bps.go.id/index.php/publikasi/219/>)
- ³ ^ "Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2016" (<http://kalteng.bps.go.id/index.php/publikasi/219/>)
- ⁴ ^ (Belanda) Staatsblad van Nederlandisch Indië, s.n., 1849 (<http://books.google.co.id/books?id=KJFBAAAXAAJ&dq=Verdeeling%20van%20het%20Eiland%20Borneo%20in%20ttee%20%20afdeelingen%2020onder%20de%20benaming%20van%20Wester%20afdeeling%20en%20Zuid%20en%20Ooster%20afdeeling.&pg=PA55-IA22#v=onepage&q=Verdeeling%20van%20het%20Eiland%20Borneo%20in%20ttee%20%20afdeelingen,%2020onder%20de%20benaming%20van%20Wester%20afdeeling%20en%20Zuid%20en%20Ooster%20afdeeling.&f=false>)
- ⁵ ^ Tijdschrift van het Bataviaasch Genootschap, Volume 9 (<https://books.google.co.id/books?dq=pangeran+Ratoe+Ismael&q=doessoen+ilir&id=hZJUAAAACAAJ&hl=id&output=text#v=snippet&q=doessoen%20ilir&f=false>)
- ⁶ ^ "Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2016" (<http://kalteng.bps.go.id/index.php/publikasi/219/>)

Pranala luar

- Dinas Tatakota KPP Kabupaten Barito Selatan

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kabupaten_Barito_Selatan&oldid=13044511"

-
- Halaman ini terakhir diubah pada 13 Juli 2017, pukul 09.45.
 - Teks tersedia di bawah Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.